

1. FEAR OF SUCCESS
2. WOMAN
3. MARRIAGE

KK
Psi 16/00
Cyan
P

**PENGARUH PERASAAN TAKUT AKAN KEBERHASILAN
(FEAR OF SUCCESS) DAN PERNIKAHAN TERHADAP
TINGKAT ORIENTASI PENGEMBANGAN KARIER
PADA WANITA YANG BEKERJA**

SKRIPSI



OLEH :

GINA GARTINA

NIM : 119510068

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH PERASAAN TAKUT AKAN KEBERHASILAN
(*FEAR OF SUCCESS*) DAN PERNIKAHAN TERHADAP
TINGKAT ORIENTASI PENGEMBANGAN KARIER
PADA WANITA YANG BEKERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

GINA GARTINA

NIM : 119510068

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Halaman Persetujuan

Surabaya, 28 Januari 2000

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Sudaryono S.U.

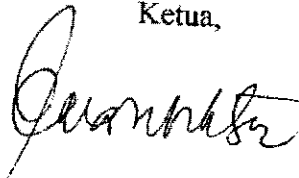
NIP. 130 873 455

Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji pada hari Rabu, 9 Februari 2000

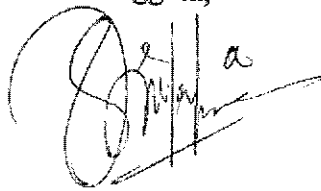
Dewan Penguji terdiri dari :

Ketua,




Drs. E.M.A. Subekti, MKes
NIP. 130 937 723

Anggota,



Dra. Dewi R. Suminar, Msi
NIP. 131 967 669

Anggota,



Drs. Sudaryono, SU
NIP. 130 873 455

ABSTRAKSI

Gina Gartina, 119510068, Pengaruh Perasaan Takut Akan Keberhasilan (Fear of Success) dan Pernikahan Terhadap Tingkat Orientasi Pengembangan Karier Pada Wanita Yang Bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara metodologik dan empiris bagaimana pengaruh perasaan takut akan keberhasilan (*fear of success*) dan pernikahan terhadap tingkat orientasi pengembangan karier pada wanita yang bekerja.

Populasi sampling dalam penelitian ini adalah wanita bekerja. Adapun karakteristik dari populasi tersebut antara lain berusia 21-30 tahun, bekerja penuh, telah bekerja minimal 1 tahun, telah menyelesaikan pendidikan minimal D3, dan jabatan saat ini adalah sebagai staf pelaksana atau lebih tinggi dengan kemungkinan pengembangan karier. Pengambilan data dilakukan di 3 perusahaan, yaitu Surabaya Post, Merpati Archipelago atau Merpati Nusantara Airlines dan PT. Meganusa Lintasbuana. Dari 39 subjek yang layak untuk dianalisis, terdapat 13 subjek telah menikah dan 26 subjek belum menikah, 11 subjek telah lulus pendidikan D3 dan 28 subjek lulus pendidikan S1, 31 subjek memiliki jabatan sebagai staf pelaksana, 2 subjek sebagai supervisor dan 6 subjek sebagai wartawan.

Pada uji validitas dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh 12 butir gugur dari 40 aitem-aitem tingkat orientasi pengembangan karier dan 13 aitem gugur dari 50 aitem-aitem perasaan takut akan keberhasilan. Dengan menggunakan teknik analisis *Hoyt*, angket orientasi pengembangan karier dan perasaan takut akan keberhasilan, masing-masing memiliki r_{tt} sebesar 0,880 dan 0,936 dengan $p=0,00$.

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel *dummy*, diperoleh nilai F sebesar 24, 527 dengan $p<0,01$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai untuk p sangat signifikan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perasaan takut akan keberhasilan dan pernikahan mempengaruhi tingkat orientasi pengembangan karier pada wanita yang bekerja, diterima. Adapun persamaan garis regresinya adalah $Y = 1,41 + 0,99 X_1 - 3,61 X_2$ menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh perasaan takut akan keberhasilan (X_1) terhadap tingkat orientasi pengembangan karier (Y) bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat perasaan takut akan keberhasilan maka semakin tinggi tingkat orientasi pengembangan kariernya. Sedangkan pengaruh yang ditimbulkan oleh pernikahan (X_2) terhadap tingkat orientasi pengembangan karier (Y) bersifat negatif, artinya wanita yang telah menikah akan semakin rendah tingkat orientasi pengembangan kariernya. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh perasaan takut akan keberhasilan terhadap tingkat orientasi pengembangan karier adalah 53,921 sedangkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh pernikahan terhadap tingkat orientasi pengembangan karier adalah 3,753. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memprediksi tingkat orientasi pengembangan karier ternyata variabel perasaan takut akan keberhasilan memberikan sumbangan yang lebih berarti dibandingkan dengan pernikahan.